

PEMANFAATAN APLIKASI SOLITE KIDS TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS V MI AL QUR'AN AL HIKMAH

Fatimah¹, Maftah Rozani Al 'Am², Nur Hidayatur Rohmah³

*Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri*¹²³

fatima.azkaya@gmail.com¹, maftahroza1994@gmail.com²,

Nurhidayaturrohmah289@gmail.com³

Abstract

In learning Arabic accompanied by digital developments, the innovative and technology-based learning is needed to face the challenges of the millennial era 4.0. This effort aims to keep pace with technological advances so as to have a positive impact on the field of education. Android-based learning media such as the Solite Kids app is the answer to this needs. This application is in the form of a game and is equipped with various features, including the Little One Learning Series. This research is classified as qualitative research using observation, interviews, and literature studies as sources. The initial findings are (1) the students look hyper active in the classroom, (2) the students tend to think Arabic is a difficult and boring lesson, (3) arabic is considered an unimportant subject, (4) arabic language skills are still far from average (far from the KKM standard). With these findings, the purpose of using solite kids is to eliminate the mindset that learning Arabic is difficult and boring. Solite kids, as a learning tool, is designed to provide an interactive and engaging learning experience. Based on the above findings, the researchers conducted research by utilizing the solite kids application to improve the arabic language skills of Islamic Elementary School of Al Qur'an 'Al Hikmah' students, with the result that the application has a positive impact on Arabic language learning, namely (1) high enthusiasm and interest of students, (2) increased student learning motivation, (3) visible learning progress, (4) collaboration and social interaction between students, and (5) feedback on the material. By using the solite kids, learning results were obtained with a *balanced* percentage, namely 75% of these fifth grade students were very enthusiastic about solite kids learning, and 25% were quite enthusiastic about using the solite kids application.

Keywords: Solite Kids App, Arabic Language Proficiency

Abstrak

Dalam pembelajaran Bahasa Arab yang disertai dengan perkembangan digital, maka diperlukan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi demi menghadapi tantangan era milenial 4.0. Upaya ini bertujuan untuk mengimbangi kemajuan teknologi sehingga memberikan dampak positif pada bidang pendidikan. Media pembelajaran berbasis Android seperti aplikasi "Solite Kids" merupakan jawaban atas kebutuhan tersebut. Aplikasi ini berbentuk permainan dan dilengkapi berbagai fitur, termasuk Serial Belajar Si Kecil (SECIL). Penelitian ini tergolong dalam Penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka sebagai sumbernya. Adapun temuan awal (1) siswa terlihat hyper aktif

didalam kelas, (2) siswa cenderung menganggap Bahasa Arab merupakan pelajaran yang Sulit dan membosankan, (3) Bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, (4) kemampuan Bahasa Arab masih jauh dari rata – rata (jauh dari standart KKM). Dengan adanya temuan ini maka tujuan dari penggunaan *solite kids* adalah untuk menghilangkan mindset bahwa pembelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan. *Solite kids*, sebagai alat pembelajaran, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dari temuan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan aplikasi *solite kids* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa MI Al Qur'an Al Hikmah, dengan hasil bahwa aplikasi tersebut memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, yaitu (1) antusiasme dan minat tinggi siswa, (2) peningkatan motivasi belajar siswa, (3) kemajuan pembelajaran yang terlihat, (4) kolaborasi dan interaksi sosial antar siswa, dan (5) umpan balik terhadap materi. Dengan menggunakan *Solite Kids*, diperoleh hasil belajar dengan presentase yang seimbang, yaitu 75% dari siswa kelas V (lima) ini sangat antusias dengan adanya pembelajaran *solite kids*, dan 25% nya cukup antusias dengan penggunaan aplikasi *solite kids*.

Kata Kunci: Aplikasi Solite Kids, Kemampuan Berbahasa Arab

PENDAHULUAN

Media merupakan alat penyalur pesan dari guru kepada murid dengan bahasa yang dipahami sehingga mampu memberikan rangsangan kepada murid agar mempunyai semangat dan minat belajar yang tinggi¹. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan murid, guru, dan sumber belajar di sekolah maupun lembaga pendidikan². Aplikasi *solite kids* merupakan aplikasi pembelajaran online yang sudah ada sejak tahun 2016 dan menyajikan lebih dari 90 permainan edukatif yang bermanfaat untuk anak-anak mulai dari tingkat PAUD, TK, hingga SD. Salah satu permainan edukatif yang menjadi fokus penelitian ini adalah SECIL (Serial Belajar Si Kecil), yang dirancang untuk pengenalan bahasa Arab dan percakapan dalam bahasa Arab. SECIL merupakan bagian dari serial aplikasi belajar anak berbahasa indonesia yang disajikan secara interaktif dan menarik, khusus dibuat untuk anak-anak Indonesia. Penggunaan *solite kids* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak, memungkinkan mereka untuk terlibat dengan materi pembelajaran dalam konteks yang lebih mendalam.

Pada saat ini banyak penelitian yang membahas tentang aplikasi *solite kids*, seperti halnya Saefullah Fikri (2022) dalam penelitiannya menjelaskan tentang pemanfaatan aplikasi *solite kids* untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa PAUD. Hal ini

¹ Sadiman, A., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. (Rajawali Pers, 2014), 7.

² M, Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Aswaja Pressindo, tanpa tahun)

berbeda dengan penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa dengan menggunakan aplikasi *solite kids*. Merujuk dari hasil observasi peneliti di MI Al Qur'an Al Hikmah bahwa penggunaan media cetak seperti buku, LKS, dan modul memiliki keterbatasan, di mana siswa diharapkan untuk rajin dan menghafal banyak kosakata, yang dapat menyebabkan kejenuhan, bahkan dapat menimbulkan stres dan trauma, serta membuat bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang dihindari. Dalam penelitian ini, fenomena tersebut sangat terlihat ketika siswa belajar bahasa Arab, di mana mereka sering kali bersikap acuh tak acuh, seolah-olah bahasa Arab bukanlah suatu pelajaran yang penting. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pendekatan teknik atau metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Teknologi telah membuka peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pendekatan yang hanya berfokus pada teori dianggap kurang efektif dan cenderung monoton. Sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini, diadopsi suatu terobosan dengan memanfaatkan permainan online dalam proses pembelajaran, sehingga aplikasi *solite kids* dapat membantu meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa MI Al Qur'an Al Hikmah Purwoasri Kediri.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sejenis yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Solite Kids* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa PAUD” *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) IKIP PGRI Bojonegoro*³. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca siswa PAUD dengan menggunakan aplikasi *solite kids*. Sedangkan peneliti memanfaatkan aplikasi *solite kids* ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi *Solite kids* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”⁴. *Jurnal Al Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, <http://jurnal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie>. Penelitian ini membahas tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun

³ Saefullah , Fikri. Hasanudin. Pemanfaatan Aplikasi *Solite Kids* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa PAUD. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) IKIP PGRI Bojonegoro*, 4 Juli 2022.

⁴ Anwiri Chairunnisa, dkk. Pengaruh Aplikasi *Solite kids* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Al Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2022.

yang dipegaruhi oleh aplikasi *solite kids* (Anwiri,2022), sedangkan peneliti memanfaatkan aplikasi *solite kids* ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

3. Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pembelajaran PAKEM Menggunakan Aplikasi *Solite Kids* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”⁵. *Journal of Education and Couseling* 3(1) 2021. Penelitian ini membahas peningkatan keterampilan berbahasa siswa melalui pembelajaran PAKEM dengan menggunakan aplikasi *solite kids* dalam pembelajaran Bahasa Arab (Yusuf, 2021), penelitian tersebut menggunakan metode PTK sedangkan peneliti memanfaatkan aplikasi *solite kids* ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab menggunakan metode kualitatif.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menerapkan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Lokasi penelitian berada di MI Al Qur’an Al Hikmah Purwoasri Kediri.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap penggunaan aplikasi *solite kids* siswa MI Al Qur’an Al Hikmah dan wawancara dengan para pengurus pondok tentang bagaimana menggunakan aplikasi *solite kids*. Sementara itu, data sekunder berasal dari studi pustaka yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dan angket yang disebarakan kepada siswa.

Penggunaan teknik observasi dan angket sebagai alat pengumpulan data memberikan variasi informasi yang dapat mendukung analisis metode ini. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam simulasi, diharapkan mereka dapat mengubah persepsi bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan menggunakan kata-kata untuk menarik kesimpulan.

⁵ Yusuf, Efendi, Fahru, Rozi. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pembelajaran PAKEM Menggunakan Aplikasi *Solite Kids* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Journal of Education and Couseling* 3(1) 2021.

Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi⁶.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, berlanjut selama penelitian lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam konteks ini, menurut Nasution sebagaimana dikutip Sugiono, analisis dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan masalah penelitian sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga pemaparan temuan penelitian⁷.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Qur'an Al Hikmah di Purwoasri Kediri. Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas V MI Al Qur'an Al Hikmah. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota kelas V (*lima*) siswa MI Al Qur'an Al Hikmah. Seluruh kemampuan bahasa Arab siswa berada pada tahap pemula, *oleh karena itu* perlu adanya rangsangan respon untuk menjangkit minat siswa dalam mempelajari dan memahami mufradat arabiyah. Dalam konteks ini, model aplikasi bahasa Arab berbasis Android menjadi salah satu cara untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam aspek pembelajaran bahasa asing, penekanannya adalah pada latihan penggunaan bahasa sesuai dengan objeknya, yaitu berbicara menggunakan bahasa tersebut secara konsisten dalam berbagai situasi.⁸ Sedangkan dalam aspek materi, pembelajaran bahasa Arab di jenjang pendidikan dasar banyak memuat tentang tema-tema terkait diri sendiri dan lingkungan sekitar, seperti pengenalan, keluarga, seputar rumah, sekolah, anggota badan, flora, fauna, hingga kebersihan dan kesehatan. Materi kosakata diberikan berjenjang sesuai tingkatan untuk membantu memahami bacaan yang ada⁹. Prinsip-prinsip yang dapat diikuti dalam menerapkan pengajaran bahasa Arab di kelas melibatkan persiapan yang matang, berfokus pada kebutuhan siswa, kemampuan untuk memotivasi peserta didik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan,

⁶ Lexy J. Meolong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2002). 4.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2010)

⁸ M. H. Arsyad, 'Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa', *Shaut al Arabiyah*, 7(1), p. 13. doi: 10.24252/saa.v1i1.8269. Tahun 2019.

⁹ Albantani, Azkia Muharom. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2). 2015. 178

fleksibilitas terhadap buku sebagai acuan utama, meningkatkan latihan secara berkala, dan memanfaatkan alat bantu mulai dari yang sederhana hingga teknologi digital. Dengan cara ini, pemilihan metode dan teknik pengajaran bahasa Arab yang sesuai, ditambah dengan sistem evaluasi yang menyeluruh, dapat meningkatkan efektivitas dari seluruh proses pembelajaran tersebut.

Dari pelaksanaan observasi, teridentifikasi beberapa poin yang sangat penting untuk melanjutkan penelitian ini, antara lain:

1. Siswa hiperaktif dalam kelas: Terjadi karena siswa mungkin belum sepenuhnya memahami materi pembelajaran.
2. Persepsi Bahasa Arab sulit dan membosankan: Siswa cenderung menganggap Bahasa Arab sulit dan membosankan, mungkin karena orientasi pembelajaran yang hanya berfokus pada teks dan buku Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Anggapan bahwa Bahasa Arab tidak penting: Beberapa siswa mungkin memiliki anggapan bahwa Bahasa Arab tidak penting.
4. Kemampuan Bahasa Arab yang belum mencapai standar KKM: Kemampuan Bahasa Arab siswa masih jauh di bawah standar Ketuntasan Minimal (KKM), seperti terlihat dari kumpulan kosakata yang masih sangat terbatas.

Poin-poin ini memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan akan menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran bahasa arab.

Peneliti menggunakan aplikasi *solite kids* sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab karena aplikasi ini memiliki ciri khas tertentu yang dianggap menguntungkan. Beberapa ciri khas tersebut mungkin mencakup:

1. Interaktif dan menarik: *Solite Kids* mungkin menawarkan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Fitur-fitur interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi.
2. Metode pembelajaran Inovatif: Aplikasi ini mungkin menyajikan metode pembelajaran bahasa Arab secara inovatif, yang dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.
3. Tidak bergantung pada gadget pribadi: *Solite Kids* mungkin dirancang agar dapat digunakan tanpa ketergantungan pada gadget pribadi siswa, memungkinkan pengajaran kolektif tanpa adanya gangguan dari alat komunikasi pribadi.

4. Penekanan pada keterampilan berbahasa: Aplikasi ini mungkin difokuskan pada pengembangan keterampilan berbahasa Arab, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, sehingga dapat memberikan pendekatan yang holistik dalam pembelajaran bahasa.
5. Simulasi dan game pembelajaran: *Solite Kids* mungkin menyediakan simulasi dan permainan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mempraktikkan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan.

Keistimewaan-keistimewaan tersebut menjadi alasan kuat dalam memilih *Solite Kids* sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab yang alternatif dan efektif dalam konteks penelitian tersebut. Karena strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

Kendala yang terjadi dalam penelitian ini adalah karena siswa dari MI Al Qur'an Al Hikmah tidak diizinkan membawa alat komunikasi seperti gadget dan perangkat lainnya, pembelajaran dengan *Solite Kids* dilakukan secara kolaboratif. Pembelajaran bahasa Arab melibatkan penggunaan media audio-visual, seperti permainan atau percakapan (*hiwar*), yang diproyeksikan melalui layar proyektor, dan dengan menggunakan music box untuk mendengarkan audio.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa perubahan dalam respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Solite Kids* mencakup beberapa aspek:

1. Peningkatan keterlibatan siswa: Siswa mungkin menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran karena aplikasi *solite kids* menawarkan metode yang lebih menarik dan interaktif.
2. Pengurangan ketidaknyamanan: Aplikasi *solite kids* dapat membantu mengurangi rasa ketidaknyamanan atau intimidasi terkait pembelajaran bahasa Arab, membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi materi yang dianggap sulit.
3. Perubahan sikap positif: Penggunaan aplikasi *solite kids* dapat merubah sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, menjadikannya lebih positif karena metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendukung.

¹⁰ Mahmudah, S. Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20(1), 2018. 129-138..

4. Peningkatan keterampilan Berbahasa Arab: Siswa mungkin menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbahasa Arab, baik dalam hal pemahaman, pengucapan, maupun kefasihan berbicara.
5. Pengurangan persepsi kesulitan: Dengan pendekatan yang inovatif dari *solite kids*, siswa mungkin mengurangi persepsi bahwa bahasa Arab merupakan subjek yang sulit, karena mereka dapat mempraktikkan dan memahami materi dengan lebih efektif melalui aplikasi tersebut.
6. Partisipasi yang lebih aktif: Siswa mungkin lebih aktif dalam pembelajaran karena *solite kids* melibatkan mereka dalam simulasi dan aktivitas interaktif, membantu mereka terlibat lebih mendalam dalam proses belajar-mengajar.

Adapun respon siswa bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar individu dan faktor lingkungan. Evaluasi secara reguler dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak aplikasi Solite Kids terhadap pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah beberapa respon yang muncul:

1. Antusiasme dan minat tinggi:
 - Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi karena *Solite Kids* memberikan pembelajaran yang interaktif dan menarik.
 - Fitur-fitur seperti permainan pendidikan, animasi, dan tantangan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi mereka.
2. Peningkatan motivasi belajar:
 - Siswa yang menggunakan *solite kids* mungkin mengalami peningkatan motivasi belajar karena penggunaan teknologi dapat memberikan variasi dan tantangan baru dalam pembelajaran.
3. Kemajuan pembelajaran yang terlihat:
 - Jika *solite kids* dirancang dengan baik, siswa dapat menunjukkan kemajuan dalam pemahaman materi dan keterampilan yang diajarkan.
 - Pemantauan kemajuan individu dapat memberikan umpan balik positif kepada siswa dan guru.
4. Kolaborasi dan interaksi sosial:
 - Jika *solite kids* menyediakan fitur kolaboratif atau interaktif, siswa mungkin dapat bekerja sama dengan teman mereka, meningkatkan aspek sosial dalam pembelajaran.

5. Umpan balik terhadap materi:

- Siswa dapat memberikan umpan balik terhadap kualitas dan relevansi materi yang diajarkan dalam *solite kids*.
- Umpan balik ini dapat membantu pengembangan konten yang lebih efektif.

Sangat penting untuk mendapatkan umpan balik dari siswa secara teratur dan melibatkan mereka dalam evaluasi proses pembelajaran. Hal ini akan membantu pengembangan *solite kids* menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan preferensi siswa, sehingga dapat terus menjadi alat pembelajaran yang efektif.

Jika dilihat dari respon siswa kelas V siswa dari MI Al Qur'an Al Hikmah, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *solite kids* sebagai media pembelajaran bahasa arab ini berhasil, dengan presentase yang seimbang, yaitu 75% dari siswa kelas V (lima) ini sangat antusias dengan adanya pembelajaran *solite kids*, dan 25% nya cukup antusias dengan penggunaan aplikasi *solite kids*. Dampak positif dari pemanfaatan aplikasi *solite kids* terutama di era digital ini sangat signifikan. Meskipun berlatar belakang pondok pesantren, siswa MI Al Qur'an Al Hikmah mampu bersama-sama menggunakan aplikasi digital, dan dapat merasakan manfaat dari aplikasi *solite kids*.

PENUTUP

Aplikasi *solite kids*, seperti Secil (Serial Belajar Si Kecil), dapat menjadi pilihan pembelajaran yang layak bagi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Berdasarkan testimonial, terlihat jelas bahwa siswa mungkin kesulitan memahami berbagai kosa kata bahasa arab, maka dengan memanfaatkan aplikasi *solite kids* sebagai media alternatif untuk menghilangkan rasa bosan dalam belajar. Media ini tidak hanya membantu mencairkan suasana dingin tetapi juga menghilangkan rasa takut yang mungkin dimiliki siswa, khususnya dalam pembelajaran teks deskriptif bahasa Arab. Lebih lanjut, aplikasi *solite kids* berpotensi meningkatkan minat belajar siswa baik di pondok pesantren maupun di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi pembelajaran online seperti *solite kids* dapat merangsang kemampuan membaca awal anak lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia Muharom. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2). 2015.
- Arsyad, M. H. Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), p. 13. 2019. doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.
- Chairunnisa, A., Asmawati, L., Fahmi, Akhlak, FZ. Pengaruh Aplikasi *Solite kids* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Al Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2022. <http://jurnal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie>
- Efendi, Y., Rozi, F. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pembelajaran PAKEM Menggunakan Aplikasi *Solite Kids* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Journal of Education and Couseling* 3(1) 2021. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/JEC/article/view/1577>
- Fikri, S., Hasanudin, C. Pemanfaatan Aplikasi *Solite Kids* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa PAUD. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring), IKIP PGRI Bojonegoro*. 2022. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/viewFile/1311/pdf>
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Aswaja Pressindo, tanpa tahun)
- Mahmudah, S. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20(1). 2018.
- Meolong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2002)
- Sadiman, A., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. (Rajawali Pers, 2014)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2010)